

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Upaya Guru Fiqih dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Fiqih Siswa Kelas VII Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026,

1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa

Upaya guru Fiqih dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VII dilakukan melalui beberapa strategi yang saling berkaitan, yaitu perencanaan pembelajaran yang sistematis, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, pembelajaran berbasis praktik, pemberian penguatan dan bimbingan, serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkelanjutan. Seluruh upaya tersebut menunjukkan bahwa guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga menekankan pengalaman belajar langsung agar siswa dapat memahami materi Fiqih secara lebih mendalam, baik dari aspek pengetahuan maupun keterampilan ibadah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru

Upaya guru dalam meningkatkan pemahaman siswa didukung oleh beberapa faktor, yaitu kompetensi guru dalam mengajar, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, lingkungan sekolah yang religius, serta adanya kegiatan praktik langsung dalam pembelajaran. Faktor-faktor tersebut saling memperkuat proses pembelajaran sehingga membantu siswa lebih mudah memahami materi Fiqih.

Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat, yaitu perbedaan kemampuan siswa, kurangnya fokus sebagian siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta keterbatasan pemanfaatan sarana dan media pembelajaran. Faktor-faktor tersebut menyebabkan tingkat pemahaman siswa belum sepenuhnya merata, sehingga guru perlu melakukan pendekatan yang lebih variatif dan adaptif dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di masa yang akan datang.

1. Bagi guru Fiqih, diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran. Guru perlu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan menarik agar mampu meningkatkan keaktifan serta pemahaman siswa. Selain itu, guru juga diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar melalui pendekatan individual, bimbingan tambahan, serta program remedial. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga perlu terus ditingkatkan agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap proses pembelajaran, baik dari segi sarana dan prasarana maupun pengembangan kompetensi guru. Sekolah dapat memfasilitasi pelatihan atau workshop bagi guru guna meningkatkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran yang inovatif dan efektif. Selain itu, lingkungan religius yang telah terbentuk dengan baik perlu dipertahankan dan ditingkatkan, karena memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Fiqih.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi dalam belajar, khususnya dalam mempelajari materi Fiqih. Siswa perlu lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berani bertanya, serta berusaha memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran Fiqih tidak hanya berhenti pada aspek teori, tetapi juga tercermin dalam praktik ibadah dan perilaku sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam. Penelitian selanjutnya

dapat mengkaji berbagai aspek lain yang berkaitan dengan pembelajaran Fiqih, seperti pengaruh metode pembelajaran tertentu terhadap hasil belajar, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, maupun pendekatan pembelajaran berbasis karakter. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam bidang pembelajaran Fiqih.